

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pendekatan ini mendeskripsikan tentang keseluruhan realita sosial yang utuh hingga tuntas menjadi realitas yang menyatu. Sehingga penyajian data menggunakan makna dan ungkapan maupun deskripsi, bukan bentuk angka. Sedangkan merujuk pada pendapat Moleong penelitian kualitatif mengarah pada pengalaman suatu fenomena bagi subjek penelitian. Secara *holistic* dimaknai pada konteks yang terbatas dalam bentuk deskripsi kata dengan pemanfaatan metode alamiah.¹⁰⁰

Peneliti menjadi instrument utama pada penelitian kualitatif, karena menekankan pada makna daripada generalisasi.¹⁰¹ Selain itu juga menjadi pedoman saat meneliti antaralain: dengan pengambilan data, penentuan sampel, pengumpulan data serta analisa data sehingga dapat memperoleh gambaran sebenarnya mengenai permasalahan pada penelitian. Penelitian ini memfokuskan penelitian pada narasumber termasuk guru dan siswa autis untuk mengetahui komunikasi interpersonal yang berlangsung didalam kelas ditujukan demi memaksimalkan hasil belajar.

¹⁰⁰ Syifaul Adhimah. *Peran Orang Tua Dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini*” (Studi Kasus di Desa Karangbong Rt.06 Rw. 02 Gedangan Siodarjo. Jurnal Pendidikan Anak Vol.9 No.1. 2020, hlm 59

¹⁰¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014. I, hlm 7.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif deskriptif kehadiran peneliti sangat penting. Dikarenakan peneliti berperan sebagai perancang dan penganalisis data penelitian. Pada penelitian ini peneliti hadir langsung dilapangan dan mengikuti semua proses penelitian secara langsung terkait problematika yang terjadi dalam objek penelitian sehingga dapat menarik kesimpulan secara langsung terhadap temuan yang terdapat di lapangan. Selain itu kehadiran peneliti di lapangan dapat menjalin interaksi yang erat antara peneliti dan objek penelitian yang nantinya perolehan hasil saat penelitian benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Betet 1 Jln. Lap Betet Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64134. Dengan objek penelitian ini adalah siswa autis dan guru yang mengajar di kelas inklusi SDN Betet 1 Kota Kediri. Pemilihan lokasi penelitian didasari oleh keunikan yang dimiliki oleh sekolah tersebut yang menerima siswa dengan berbagai jenis kebutuhan khusus di kelas inklusi dalam satu lingkungan sekolah dimana kebanyakan siswa yang bersekolah di sekolah tersebut adalah siswa normal. Selain itu alasan peneliti memilih SDN Betet 1 karena lokasi penelitian ini secara tipikal dapat mewakili fenomena yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana data-data dapat diperoleh untuk mendukung penelitian. Maka dari itu sumber data merupakan suatu hal yang diperlukan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang tepat dan akurat. Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti ditafsirkan sehingga mendapatkan

hipotesis untuk menentukan arah pengamatan. Pada penelitian ini sumber data dapat diperoleh dengan dua sumber data, diantara nya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dihimpun oleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya.¹⁰² Sumber data primer didapatkan peneliti dari kata-kata dan pengamatan. Pada penelitian ini data primer nya didapatkan dengan melakukan wawancara dengan guru, dan observasi di lokasi penelitian yaitu di SDN Betet 1 Kota Kediri. Peneliti akan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dengan melakukan pengamatan interaksi siswa autisme dan guru pada proses belajar mengajar dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar. Setelah itu melakukan wawancara dengan Guru Pendamping Khusus (GPK) menggunakan wawancara semistruktur. Adapun secara rinci daftar narasumber primer yang diwawancarai yaitu:

Tabel 1.1 Data Informan Primer

No	Nama	Jabatan	Tempat / Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir
1	Mellyana Anggraini S.Pd	Guru Pendamping Khusus	Kediri, 24 Juli 1994 (31 th)	S1 Pendidikan Ekonomi
2	Rika Rismawati, S.Psi	Guru Pendamping Khusus	Kediri, 4 November 2000 (25 th)	S1 Psikologi Islam

Sumber: Observasi di SDN Betet 1 Kota Kediri

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung yang menjadi pelengkap data primer yang didapat dari sumber yang sudah ada pada

¹⁰² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010), hlm 236.

pengumpulan data.¹⁰³ Data sekunder dapat diperoleh dari wawancara dengan Guru Pendamping Khusus (GPK) dari Dinas Pendidikan dan juga orangtua dari siswa autis selain itu didapat dari buku, jurnal ilmiah, artikel pendukung dan arsip-arsip dokumen yang ada yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal antara siswa autis dan guru untuk meningkatkan hasil belajar sebagaimana permasalahan yang diteliti.

Tabel 1.2 Data Informan Sekunder

No	Nama	Pendidikan Terakhir / Alamat	Pekerjaan	Usia
1	Ainul Wulandari, S.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa / Mojoroto gg 5 RT 12 RW 04 Kec. Mojoroto	Guru Pendamping Khusus (Dari Dinas Pendidikan)	27thn
2	Ika Masita, S.Pd	S1 Pendidikan Luar Biasa / Jln. Pattimura No. 123 B	Guru Pendamping Khusus (Dari Dinas Pendidikan)	28thn
3	Lutfi Arasyid (Orangtua dari Awm)	Jln. Perintis Kemerdekaan No. 207	Honorar	41thn
4	Nurul Ferida (Orangtua dari Kz)	Jln. Sunan Ampel gg 2 No.38	Swasta	35thn
5	Trisnawati (Orang Tua Dari Arf)	Perum Bence Regency Blok A.2	Ibu Rumah Tangga	39thn

Sumber: Observasi di SDN Betet 1 Kota Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti mendapatkan dari studi kepustakaan melalui buku-buku literatur, jurnal, makalah dan situs internet. Pada penelitian ini menggunakan teknik penelitian data diantaranya:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan langsung yang dibuat oleh peneliti dengan cara mengamati objek yang akan diteliti dan dianalisis untuk dicatat hasilnya berupa data dan fakta-fakta sebagai temuan di tempat penelitian

¹⁰³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2018). Hlm 225

yang disertai.¹⁰⁴ Pada penelitian ini mengerjakannya dengan observasi berpartisipasi dimana peneliti terlibat secara langsung untuk mengamati dan mengikuti kegiatan pada tempat penelitian.

Observasi pada penelitian ini digunakan secara langsung untuk mengamati dan mengobservasi lokasi penelitian yaitu SDN Betet 1 Kota Kediri untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan oleh guru dan siswa autisme di kelas inklusi untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik wawancara mendalam yang sudah termasuk dalam kategori wawancara semiterstruktur. Wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang diteliti, jika ingin mengetahui hal lain maka dapat diteliti lebih mendalam.¹⁰⁵ Dengan wawancara ini pengumpulan data dilakukan secara langsung sehingga dapat menemukan masalah yang lebih terbuka dengan meminta pendapat dan ide-ide dari narasumber. Peneliti melakukan teknik tanya jawab secara langsung dengan mencatat, merekam suara dan video jawaban sesuai yang dikemukakan narasumber dari pertanyaan yang sudah disiapkan.

Wawancara umum digunakan untuk teknik pengumpulan data pada penelitian, jika tidak ada wawancara peneliti akan kehilangan informasi secara langsung dengan jelas dan sesuai fakta dari informan. Informan pada penelitian ini adalah guru pendamping khusus (GPK) sebagai narasumber

¹⁰⁴ I Made Laut Mertajaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020) hlm.150

¹⁰⁵ Sugiyono. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta. 2018). Hlm 231

primer. Sedangkan guru pendamping khusus (GPK) dari Dinas Pendidikan dan orang tua siswa autis sebagai narasumber sekunder yang ada di SDN Betet 1 Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini sangat diperlukan yaitu berupa foto dan video saat peneliti melakukan observasi di tempat penelitian. Dokumentasi berupa arsip, dokumen, buku, gambar dan video dapat digunakan peneliti untuk membantu penelitian dan bukti hasil dari penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.¹⁰⁶ Pengambilan dokumentasi yaitu pada saat guru melakukan interaksi dan berkomunikasi dengan siswa autis saat pembelajaran didalam kelas. Pada penelitian hasil dari dokumentasi akan lebih terpercaya jika menggunakan gambar/foto dari objek sumber penelitian dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif dibutuhkan uji keabsahan data untuk menentukan standar kebenaran pada hasil data penelitian yang sudah dilakukan. Pengecekan keabsahan data dilakukan agar peneliti dapat menyanggah apabila hasil dari penelitian diragukan kebenarannya. Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi untuk melakukan pengecekan terhadap keabsahan data. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan dan pemeriksaan pada data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut dan dilakukan pengecekan sebagai pembanding

¹⁰⁶ Ibid. hlm 240

terhadap data yang sudah diperoleh tersebut.¹⁰⁷ Dengan Triangulasi peneliti dapat mengecek temuannya dan membandingkan dengan sumber atau metode yang sudah ada sebelumnya. Pada pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan dua langkah dalam teknik triangulasi, diantaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang didapatkan di lapangan dari berbagai sumber. Triangulasi sumber mengecek dan membandingkan balik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan sumber data berbeda melalui waktu dan alat yang sudah ada sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara mendalam semi terstruktur sehingga hasil data yang didapatkan dapat diuji dengan informasi sebelumnya.¹⁰⁸ Triangulasi sumber pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru pendamping khusus yang mengajar di kelas setiap hari apakah jawabannya berbeda atau sama dengan guru pendamping khusus dari Dinas Pendidikan yang hanya mengajar satu minggu dua kali sehingga akan mendapatkan data yang akurat.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna mengecek keabsahan data dari temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara cek dan recek data yang didapatkan dari hasil

¹⁰⁷ Mahi. Hikmat. *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm 85

¹⁰⁸ Lexy J. Moeleong. Cetakan ke-32 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2021). Hlm 331

wawancara lalu dicek dengan dokumentasi dan observasi.¹⁰⁹ Dengan triangulasi metode peneliti dapat membandingkan data hasil wawancara, hasil pengamatan, hasil observasi dan hasil dokumentasi apakah mendapatkan hasil yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk membuat urutan data menjadi pola kategori sesuai dengan tema penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif sehingga analisis data yang digunakan menggunakan analisis non statistic yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis yang digunakan dalam bentuk uraian deskriptif bukan bentuk angka yang diperoleh secara sistematis dan objektif.

Teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Hubberman¹¹⁰, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap untuk mengumpulkan dan mencari informasi dasar tentang jenis dan berbagai macam informasi yang tersedia di lapangan. Setelah informasi yang didapatkan terkumpul kemudian data ditulis dan didokumentasikan.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data yakni melakukan hal-hal pokok dan fokus pada hal-hal penting sesuai dengan tema, pola dan membuang yang tidak perlu. Dengan melakukan reduksi data dapat memberikan gambaran secara jelas

¹⁰⁹ Dedi Susanto, Risnita, M. Syahrani Jailani. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora. UIN Sulthan Saifuddin Jambi, 2023. Hlm 56.

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 337

dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan.

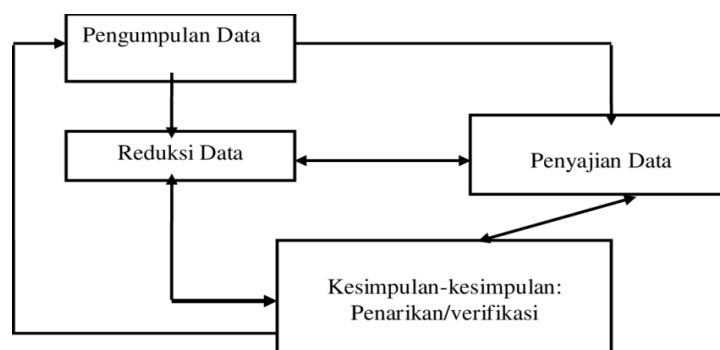
3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah yang dilakukan selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah melakukan penyajian data dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada analisis data merupakan tahap akhir dalam penelitian. Penguraian semula dilakukan pada penelitian masih bersifat sementara serta akan berganti jika peneliti menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya, maka adanya kesimpulan dapat menemukan makna dari data yang ada.¹¹¹

Langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan melalui gambar berikut ini:



Gambar 1.2 Bagan Analisis Data Miles dan Huberman

¹¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin, Jurnal Alhadharah Vol 17, no.33 (2018), hlm 81

H. Tahap-Tahap Penelitian

Riset merupakan kegiatan ilmiah dengan tujuan menggunakan prosedur sistematis dan terarah agar mencapai tujuan yang di inginkan. Menurut Lexy J. Moleong tahapan penelitian dibagi menjadi 3 bagian, diantaranya:¹¹²

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan rancangan penyusunan penelitian sebelum terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Tujuan dari tahap ini intinya peneliti mempersiapkan segala hal sehingga fokus penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas. Hal yang perlu disiapkan tersebut diantaranya pengendalian izin penelitian, evaluasi lapangan, pemilihan dan penggunaan data, penyiapan perlengkapan penelitian, dan masalah etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini merupakan tahapan penting bagi seorang peneliti dalam melakukan penelitian. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui tiga metode. Diantaranya observasi yang dilakukan pada objek penelitian, melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dan dokumentasi yang dilakukan selama proses penelitian. Untuk menyelesaikan penelitian, peneliti perlu adanya pedoman wawancara dan membutuhkan camera serta perekam suara untuk mendokumentasikan penelitian. Peneliti akan mewawancarai beberapa informan yaitu guru pendamping khusus yang mengajar siswa autis, guru pendamping khusus dari Dinas Pendidikan dan wali murid siswa autis yang sekolah di SDN

¹¹²Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2015)

Betet 1 Kota Kediri. Mengelola data penelitian adalah langkah selanjutnya pada tahap penelitian.

Dapat diketahui bahwa proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan baik selama maupun setelah kegiatan lapangan. Penelitian ini berfokus pada komunikasi yang dilakukan oleh guru dengan siswa autisme pada proses belajar mengajar di dalam kelas. Setelah itu data yang sudah dikumpulkan dari lapangan akan diteliti menggunakan teori para ahli dan membuat rekomendasi kepada pihak yang bersangkutan sehingga dapat memberi masukan dan kegiatan belajar mengajar lebih efektif sehingga siswa dapat lebih fokus dan memahami materi yang diajarkan guru.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dari penelitian agar berhasil. Setelah data penelitian dikumpulkan. Setelah data penelitian terkumpul peneliti melakukan analisis data. Pada tahap ini membahas pilar-pilar utama analisis data. Mencakup perumusan masalah, pencarian topik, dan landasan-landasan. Peneliti terlebih dahulu menguji validasi data. Berikut tindakan yang dilakukan peneliti untuk membuktikan keaslian data, diantaranya: Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.¹¹³

¹¹³ Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: CV Natakarya, 2019), hlm 46